



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN PROFESIONALISME AUDITOR

INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)

Di ajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Akutansi (S.Ak) pada Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif

Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

Nurhomsi Dila Safitri

Nim: 12170323271

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	NURHOMSI DILA SAFITRI
NIM	:	12170323271
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI AUDIT
PROGRAM STUDI	:	S1 AKUNTANSI
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	:	VIII (DELAPAN)
JUDUL	:	PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU)
TANGGAL UJIAN	:	KAMIS, 5 JUNI 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak
NIP: 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M
NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Nurhomsi Dila Safitri
NIM	:	12170323271
Jurusan	:	S1 Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kesadaran <i>Anti-Fraud</i> , Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)

Tanggal Ujian : 5 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP: 19741108 200003 2 004

Pengaji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19750704 200710 2 001

Pengaji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, AK

NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Saipul Al Sukri, M.Si

NIP. 19860108 201903 1 007



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhomsi Dilasafitri
NIM : 12170323271
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 27 Desember 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Keadilan Anti-fraud, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurang (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



NURHOMSI DILA SAFITRI
NIM.12170323271



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)

Oleh:

NURHOMSI DILA SAFITRI
12170323271

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal, pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris pada inspektorat provinsi riau). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja di inspektorat provinsi riau. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu 63 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pernyataan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (multiple regression), yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26. Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,952, artinya 95,2% pencegahan kecurangan dipengaruhi oleh audit internal, pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal, Sisanya 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal, kesadaran anti-fraud, profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Profesionalisme Auditor Internal, Pencegahan Kecurangan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***The effect of internal audit, internal control, anti-fraud awareness, and professionalism of internal auditors on fraud prevention
(Empirical Study of the Inspectorate of Riau Province)***

By:

**Nurhomsi Dila Safitri
12170323271**

The purpose of this study is to determine the effect of internal audit, internal control, anti-fraud awareness, and internal auditor professionalism on fraud prevention (empirical study at the Riau provincial inspectorate). The research method used in this study is a quantitative method. The population of this study consists of auditors working at the Riau provincial inspectorate. The sample in this study uses a saturated sample where the entire population is sampled. The data source used in this study is primary data obtained directly from statements (questionnaires) distributed to respondents. Data analysis in this study uses multiple linear regression, which is carried out using the help of the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) computer program. Based on the results of the determination test, the R Square value is 0.952, meaning that 95.2% of fraud prevention is influenced by internal audit, internal control, anti-fraud awareness, and internal auditor professionalism. The remaining 4.8% is influenced by other factors outside of this study. The results of this study indicate that internal audit, anti-fraud awareness, and internal auditor professionalism have an effect on fraud prevention. Meanwhile, internal control has no effect on fraud prevention.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Anti-Fraud Awareness, Internal Auditor Professionalism, Fraud Prevention

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "pengaruh audit internal, pengendalian internal, kesadaran *anti-fraud*, dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris inspektorat pada provinsi Riau) "

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada panutan dan pintu surga penulis, Bapak Darman Darwis dan Ibu Ritawati, yang penulis panggil papa dan mama. Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka selalu megusahakan yang terbaik untuk anak bungsunya ini. Ma, Pa, terimakasih atas segala doa hebat yang selalu kalian langitkan dalam setiap sujud dan helaan napas, doa-doa tulus yang penuh cinta itulah yang menjadi kekuatan terbesar, penuntun dalam keputusan, dan penenang dalam kegelisahan. Semoga mama papa sehat selalu, selalu dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf masih belum mampu memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat nanti mama papa bisa bangga dengan anak bungsunya ini.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang membantu penulis:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Julina, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, AK, CA Selaku Sekretaris Jurusan Program v Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Seluruh Bapak dan Ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
13. kepada keempat abang yang sangat penting kehadirannya, Ritman Zul Amri, Ritman Jamal Khoiri, Ritman Gusriadi Sobri, dan Ritman Gusri Sholihan mereka merupakan bagian terpenting dalam perjalanan hidup penulis dari penulis kecil hingga saat ini. Terimakasih telah berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga, waktu, maupun Moril. Dan Terimakasih selalu mendoakan penulis disituasi apapun.
14. Kepada kakak ipar penulis, Yuyun Sari, Nyai Fitriani, Darmayanti, dan satu lagi suatu saat nanti. Terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah, tempat cerita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternyaman, selalu memberikan dukungan kepada penulis, dan memberikan doa terbaik kepada penulis.

15. Kepada kedua keponakan penulis Muhammad Ghibran Athaillah dan Muhammad Arshaka Muntaz, terimakasih telah menghibur dan menjadi penyemangat di sela-sela proses skripsi ini.
16. Kepada seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan do'anya untuk penulis hingga penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama menyelesaikan studi ini.
17. kepada sahabat terbaik penulis selama perkuliahan hingga seterusnya, Bella Sapira, Nurfadillah, Intan Mursyidah, Retno andriani, Risa Aprillia, Aulia Refi Zahara, Silvi Gusmalia Sulma terima kasih telah menjadi sahabat, dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, serta selalu memberikan saran atau masukan dan motivasi yang membangun untuk segala permasalahan yang saya hadapi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal Alamiin .

Pekanbaru, Mei 2024

Nurhomsi Dila Safitri
12170323271



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II	14
PEMBAHASAN.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Teori Atribusi</i>	14
2.1.2 Kecurangan (Fraud)	16
2.1.4 Audit Internal.....	22
2.1.5 Pengendalian Audit Internal	26
2.1.6 Kesadaran <i>Anti-Fraud</i>	28
2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan.....	32
2.3 Penelitian Terdahulu	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2.4 Kerangka Konseptual.....	35
2.5 Pengembangan Hipotesis	35
2.5.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud.....	36
2.5.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan ...	37
2.5.3 Pengaruh Kesadaran <i>Anti-Fraud</i> Terhadap Kecurangan.....	38
2.5.4 Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	39
BAB III.....	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Lokasi penelitian	41
3.2 Jenis Penelitian	41
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Populasi dan Sampel.....	43
3.6 Variabel Penelitian	44
3.6.1 Variabel Dependen.....	44
3.6.2 Variabel Independen	45
3.7 Teknik Analisis Data	49
3.8 Uji Kualitas Data	50
3.9 Analisis Regri Linier Berganda.....	52
3.10 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV	55
PEMBAHASAN DAN HASIL.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB IV	
4.1.1 Karakteristik Responden	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	57
4.3 Uji Kualitas Data	72
4.3.1 Uji Validitas.....	72
4.3.2 UJI Reliabilitas	75
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.4.1 Uji Normalitas.....	76
4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	77
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	79
4.6 Uji Hipotesis.....	81
4.6.1 Uji Parsial (T)	81
4.6.2 Uji Determinasi.....	82
4.7 Pembahasan dan Hasil Penelitian	82
4.7.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	82
4.7.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan ...	84
4.7.3 Pengaruh Kesadaran <i>Anti-fraud</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan..	85
4.7.4 Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan.....	86
Kecurangan.....	86
BAB V	88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Keterbatasan Penelitian	89



5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta
Tinjauan
Statistik
Universitas
Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Jabatan Auditor Inspektorat Provinsi Riau	43
Tabel 3. 2 operasional dan pengukuran variabel	48
Tabel 4.1 Sampel Dan Tingkat Pengembalian	55
Tabel 4. 2pengujian Karakteristik Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 3 Pengujian Karakteristik Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4. 4 Pengujian Karakteristik Lama Bekerja.....	57
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Variabel Audit Internal.....	58
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Internal	60
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Kesadaran Anti-fraud	63
Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Profesionalisme Auditor Internal	66
Tabel 4. 9 Analisis Deskriptif Pencegahan Kecurangan	69
Tabel 4. 10 Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Audit Internal	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal	74
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Kesadaran Anti-fraud.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor Internal	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Data	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolonieritas	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	79



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial	81
	Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel Gambar**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 35
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan teknologi di era globalisasi tidak hanya memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan suatu negara, tetapi juga dapat menjadi peluang bagi beberapa pihak untuk melakukan kecurangan demi keuntungan pribadi. Kecurangan ini tidak hanya terjadi di sektor perusahaan atau organisasi, tetapi juga meluas ke instansi pemerintah. Padahal, pemerintah memiliki amanah dari rakyat untuk menggunakan sumber daya negara, seperti pajak, guna menjalankan roda pemerintahan. Sudah seharusnya pemerintah mewujudkan pemerintahan yang bersih sebagai cita-cita setiap bangsa. Namun, cita-cita ini belum sepenuhnya tercapai, mengingat sejumlah kasus kecurangan yang muncul dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, membangun budaya etika yang kuat di semua level organisasi adalah langkah krusial dalam mencegah kecurangan.

Pencegahan kecurangan adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan. Ini meliputi upaya untuk mengecilkan peluang terjadinya tindakan kecurangan, mengurangi tekanan yang dialami pegawai agar mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka, serta menghilangkan alasan yang dapat digunakan untuk membenarkan tindakan kecurangan (Adawiyah dkk., 2023). Kecurangan merupakan tindakan penipuan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menimbulkan kerugian. Ini mencakup perilaku tidak jujur yang dapat mengakibatkan kerugian nyata bagi perusahaan, karyawan, atau pihak lain, dan tidak terbatas pada korupsi, pencurian uang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencurian barang, penipuan, serta pemalsuan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), terdapat tiga kategori utama kecurangan: kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Korupsi dianggap sebagai salah satu bentuk kecurangan yang paling umum terjadi di sektor publik, karena dalam pemerintahan terdapat berbagai penerimaan dan pengeluaran yang dikelola oleh pejabat yang memiliki kekuasaan untuk membuat keputusan dan kebijakan public (Arpani et al., 2022).

Berdasarkan Pasal 378 KUHP, tujuan dari penipuan adalah untuk meraih keuntungan pribadi atau kelompok. Ini dilakukan dengan cara menunjukkan tindakan yang tampak sah secara hukum namun sesungguhnya bertentangan, serta dengan menggunakan identitas palsu atau informasi yang tidak benar, guna membujuk pihak lain untuk menyerahkan barang atau aset yang pada akhirnya dapat merugikan pihak tersebut (Bangun et al., 2024). Inspektorat adalah lembaga yang bertugas mengawasi secara internal pemerintah, memainkan peran krusial dalam memastikan integritas dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Lembaga ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di berbagai instansi pemerintah. Inspektorat hadir di berbagai tingkat pemerintahan, mulai dari pusat (kementerian) hingga daerah (provinsi dan kabupaten/kota) (DJamil et al., 2024).

Satuan Pengawasan Internal, dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai auditor internal pada pemerintahan untuk mencapai tujuan pengawasan, perlu memperhatikan salah satu faktor penting, yaitu kepatuhan dari pihak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Syarif Kasim Riau

diaudit terhadap peraturan atau prosedur audit yang berlaku. Kepatuhan tersebut, yang dikenal sebagai Audit Kepatuhan, adalah proses untuk memastikan apakah pihak yang diaudit telah mematuhi prosedur, standar, dan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Dalam hal ini, auditor internal bertugas memastikan bahwa proses kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur, standar, dan aturan yang berlaku (Alfuzanni and Djamil, 2019).

Inspektorat Provinsi Riau, sebagai bagian dari struktur pemerintahan daerah, memiliki peran penting dalam mengawasi dan membina pelaksanaan urusan pemerintahan di tingkat provinsi. Tugas utamanya adalah membantu Gubernur Riau dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. Dalam konteks pencegahan kecurangan, Inspektorat Provinsi Riau memiliki peran krusial. Salah satu fungsinya adalah melakukan audit internal dan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah. Inspektorat melakukan pemeriksaan, pengujian, dan penilaian terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan untuk memastikan tidak ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang.

Sementara itu kasus mengenai masih lemahnya pengawasan inspektorat, terjadi di Lahat, yaitu Kejaksaan Negeri Lahat telah menetapkan YN sebagai tersangka baru dalam kasus dugaan korupsi yang merugikan negara sebesar Rp 800 juta terkait tiga kegiatan di Inspektorat Kabupaten Lahat pada tahun anggaran 2020. YN, yang menjabat sebagai Kasubag Evaluasi & Pelaporan dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), ditangkap setelah penetapan tersebut pada 29 Juli

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024. Penetapan ini dilakukan setelah penyidik menemukan dua alat bukti yang cukup kuat, serta melakukan pemeriksaan terhadap 141 saksi. Menurut Kepala Kejaksaan Negeri Lahat, Toto Roedianto, penetapan tersangka ini berdasarkan Surat Penetapan Tersangka Nomor: B-1179/L.6.14/Fd.1/07/2024. Setelah ditetapkan sebagai tersangka, YN akan ditahan selama 20 hari di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Lahat. Ia disangka melanggar beberapa pasal dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, termasuk Pasal 2 Ayat (1) dan Pasal 3 Ayat (1). Sebelumnya, mantan Kepala Inspektorat Lahat, YR, juga telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus serupa dengan kerugian negara yang sama, menunjukkan adanya masalah serius dalam pengelolaan anggaran di instansi tersebut.*detiksubagsel.com*.

Adapun temuan fenomena selanjutnya yaitu, Empat auditor dari Inspektorat Provinsi Riau dikenakan sanksi disiplin berat berupa penurunan jabatan selama 12 bulan sejak 1 September 2022, akibat gratifikasi yang dilakukan saat bertugas di sebuah perusahaan daerah. Selama menjalani sanksi, keempat Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut tidak menerima Tambahan Perbaikan Penghasilan (TPP) selama enam bulan. Namun, meskipun sedang dalam masa sanksi, mereka tetap diberi tugas melakukan audit di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Hal ini menimbulkan keluhan dari beberapa pihak di OPD yang mempertanyakan integritas auditor tersebut, mengingat mereka telah melanggar etika profesi. Asisten I Setdaprov Riau, Masrul Kasmy, menyatakan bahwa secara etika, auditor yang sedang menjalani sanksi tidak seharusnya melakukan audit. Ia menduga keputusan ini diambil karena keterbatasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah auditor di Inspektorat Riau, meskipun masih perlu dikaji apakah ada auditor lain yang dapat ditugaskan. Kepala Inspektorat Riau, Sigit Juli Hendrawan, tidak memberikan tanggapan terkait penunjukan auditor yang sedang menjalani sanksi tersebut. *Cakaplah.com*.

Kasus selanjutnya, yaitu Kasus korupsi dalam proyek pengadaan payung elektrik senilai Rp42 miliar di kawasan Masjid Raya An-Nur Pekanbaru menjadi perhatian publik. Penanganan perkara ini dilakukan oleh Bidang Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau, setelah sebelumnya Bidang Intelijen melakukan pengumpulan data dan informasi (pulbaket). Proyek ini merupakan bagian dari 13 kegiatan pembangunan fisik yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau pada tahun anggaran 2022. Pengadaan enam payung elektrik, yang meniru desain serupa di Masjid Nabawi, Madinah, direncanakan selesai pada akhir Desember 2022. Namun, pengjerjaannya terhenti setelah kontraktor pelaksana, PT Bersinar Jesstive Mandiri, gagal menyelesaikan pekerjaan meskipun telah diberikan dua kali perpanjangan waktu. Akibatnya, perusahaan ini masuk dalam daftar hitam Pemerintah Provinsi Riau. Proyek ini memiliki anggaran sebesar Rp42,9 miliar dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Rp42,93 miliar. PT Bersinar Jesstive Mandiri memenangkan tender dengan nilai terkoreksi Rp40,7 miliar. Saat ini, lokasi proyek kosong tanpa aktivitas pekerjaan karena dinyatakan gagal. Kasus ini menjadi perhatian karena adanya indikasi penyimpangan dalam pelaksanaan proyek yang berada di bawah Dinas Pekerjaan Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang telah dipaparkan menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan negara. Situasi ini memicu kekhawatiran masyarakat terhadap peran inspektorat sebagai lini pertama pengawasan dalam pemerintahan. Inspektorat, sebagai perangkat daerah di bawah kendali Gubernur, memiliki mandat untuk melaksanakan pengawasan fungsional terhadap kinerja organisasi Pemerintah Daerah. Selain itu, inspektorat bertugas melaksanakan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, serta berbagai kegiatan pengawasan lainnya. Namun, fungsi-fungsi tersebut belum berjalan secara optimal.

Dilihat dari fenomena yang telah dipaparkan, pentingnya audit internal dan pengendalian internal dalam mencegah kecurangan. Audit internal yang independen sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan dana yang sesuai peraturan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), auditor internal adalah seorang profesional yang bertanggung jawab melakukan audit atas sistem dan proses internal dalam suatu organisasi. Auditor internal memiliki tugas untuk menilai efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Auditor memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset pihak yang diaudit. Namun, tanggung jawab auditor tidak hanya terbatas pada pengawasan dan pemeriksaan data keuangan, melainkan juga mencakup komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip (Djamil, 2023). Pengendalian Internal adalah suatu rencana organisasi dan metode yang bertujuan untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efisiensi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Dalam konteks ini, teori atribusi dapat digunakan untuk memahami bagaimana penyebab dari kelemahan atau kegagalan pengendalian internal diidentifikasi. Teori atribusi membedakan antara penyebab disposisional (internal) seperti audit internal, kesadaran *anti-fraud*, dan profesionalisme auditor internal dan penyebab situasional (eksternal) seperti pengendalian internal. Melalui pendekatan ini, auditor dapat lebih objektif dalam menilai kondisi yang ada, sehingga rekomendasi yang diberikan menjadi lebih tepat sasaran dan berkontribusi pada peningkatan efektivitas fungsi pengawasan pemerintah daerah

Pengendalian ini terbagi menjadi pengendalian internal aktif dan pasif. Kata kunci untuk pengendalian internal aktif adalah “to prevent” atau mencegah, sehingga dalam berbagai penelitian, tujuan dari pengendalian internal aktif dan pasif sama, yaitu mencegah terjadinya kecurangan atau fraud. Alat-alat pengendalian internal aktif yang umum digunakan dalam sistem akuntansi meliputi tanda tangan, tanda tangan ganda (*countersigning*), password dan PIN, pemisahan tugas, pengendalian fisik atas aset, pengendalian persediaan secara real-time, pagar, gembok, serta bangunan atau penghalang fisik, pencocokan dokumen, dan formulir bernomor cetak (Mufidah dkk., 2021).

Untuk menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal sendiri merupakan proses yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai tercapainya tiga kategori tujuan utama, yaitu keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Agar pengendalian internal berjalan secara optimal, dibutuhkan pelaksanaan audit internal oleh auditor internal. Lingkup audit internal ini meliputi pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan pengendalian internal pada pemerintah. Jika ditemukan kelemahan dalam pengendalian tersebut, auditor internal akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pengendalian internal. Audit internal yang efektif dapat mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan (Pakpahan et.al. 2019).

Menurut penelitian Handoyo et al., (2021), audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan menurut, Akhtar et al., (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendektsian kecurangan (fraud). Audit internal lebih berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan dan mengarahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan. Menurut penelitian Kusumasari (2020), hasilnya juga menunjukkan sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh pada kecurangan.

Selain audit internal dan pengendalian internal, faktor terjadinya kecurangan juga disebabkan oleh lemahnya kesadaran anti-fraud. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak dalam perusahaan akan pentingnya pencegahan kecurangan. Dengan kepemimpinan yang kuat dan kesadaran anti-fraud yang baik, diharapkan tercipta kesadaran yang lebih tinggi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara personel perusahaan, sehingga dapat mengontrol dan mencegah terjadinya kecurangan. Semangat anti-kecurangan perlu diinternalisasikan dalam setiap kebijakan dan peraturan yang diberlakukan oleh perusahaan (Indriani, 2023). Hasil penelitian Prajanti et al., (2024), kesadaran *anti-fraud* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan penelitian menurut Wulandari et al., (2018), kesadaran anti-fraud tidak mempengaruhi auditor terhadap pencegahan kecurangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan yaitu adanya profesionalisme auditor internal, profesionalisme adalah bentuk tanggung jawab untuk bersikap, tidak hanya dalam memenuhi tanggung jawab pribadi tetapi juga mematuhi aturan dan peraturan perusahaan. Secara umum, profesionalisme berarti bahwa auditor diharapkan melaksanakan tugasnya secara serius dan teliti, mengikuti standar profesi, pelatihan, dan prinsip profesional dengan penuh tanggung jawab guna menjaga kualitas pekerjaannya. Istilah profesionalisme sendiri berasal dari kata "profesional," yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan atau pendidikan tertentu. Profesionalisme berkaitan dengan keahlian, pekerjaan, dan persyaratan khusus untuk menjalankan tugas tersebut (Sembel and Mulya, 2022). Auditor yang memiliki profesionalisme tinggi akan menjalankan tugasnya dengan teliti, bertanggung jawab, dan sesuai dengan standar, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor internal yang profesional menjadi kunci utama bagi efektivitas kinerja audit internal dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Penelitian widaningsih et al., (2015), menyimpulkan bahwa profesionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Karena semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, maka semakin minim terjadinya kecurangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ramadhaniyati (2015), yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor internal tidak berpengaruh dalam mencegah kecurangan

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya, yaitu Pakpahan et al., (2019), Penelitian sebelumnya hanya memasukkan variabel audit internal dan pengendalian internal sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah audit internal, pengendalian internal, kesadaran *anti-fraud*, dan profesionalisme auditor internal. Ada penambahan dua variabel independen yaitu kesadaran anti-fraud dan profesionalisme auditor internal, karena Auditor yang memiliki sikap kesadaran anti-fraud cenderung lebih memiliki sikap profesionalisme. Mereka dapat tetap profesional meski didalam tekanan. selain itu perbedaan lainnya adalah tahun penelitian.

Melihat kasus yang telah dipaparkan diatas serta berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik mengangkat judul “**PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN**” (Studi Empiris Pada Inpektorat Provinsi Riau)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah pengendalian internal memengaruhi kemampuan auditor terhadap pencegahan kecurangan?
3. Apakah pengaruh kesadaran *anti-fraud* terhadap kemampuan mereka dalam pencegahan kecurangan?
4. Apakah profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam pencegahan kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat sejauh mana pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan.
2. Untuk melihat sejauh mana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.
3. Untuk melihat sejauh mana pengaruh kesadaran *anti-fraud* terhadap pencegahan kecurangan.
4. Untuk melihat sejauh mana pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di

antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Audit Internal, pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan fraud. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dalam menambah pengetahuan dibidang akuntansi keprilakuan dan auditing sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang akan menjadi dasar untuk menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang dapat membantu pihak pemerintah daerah terutama dalam menjalankan proses pemeriksaan.

3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada auditor tentang Pengaruh Audit Internal, pengendalian internal, kesadraan anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan fraud.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

1.5 Sistematika Penelitian

- BAB I** : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, Konsep operasional dan kerangka berpikir.
- BAB III** : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

- BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.
- BAB V** : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Teori Atribusi*

Teori atribusi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami perilaku individu dengan menelaah bagaimana seseorang menafsirkan alasan, penyebab, serta peristiwa yang melatarbelakangi tindakannya. Menurut Fritz Heider (1958), pelopor teori ini, perilaku manusia dipengaruhi oleh dua sumber utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup unsur-unsur yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti emosi, sikap, persepsi diri, motivasi, serta kepribadian. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh-pengaruh dari luar individu, seperti lingkungan sosial, norma masyarakat, dan situasi yang sedang dihadapi. Dalam kerangka teori ini, dijelaskan pula bahwa cara individu merespons lingkungan akan membentuk suatu persepsi sosial, yang terbagi menjadi dua jenis atribusi. Atribusi disposisional mengacu pada penilaian yang menempatkan penyebab perilaku pada karakteristik pribadi seseorang, sedangkan atribusi situasional merujuk pada penyebab yang dikaitkan dengan kondisi di luar individu, seperti tekanan sosial atau ekspektasi lingkungan sekitar (Fahlevi et al, 2023, hlm. 57).

Kajian mengenai faktor internal dan eksternal dalam teori atribusi ditentukan oleh tiga aspek utama, yaitu kekhususan, konsensus, dan konsistensi. Kekhususan merujuk pada kemampuan individu dalam menilai perilaku orang lain berdasarkan situasi yang berbeda. Apabila suatu perilaku dianggap tidak umum atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak biasa dalam konteks tertentu, maka pengamat cenderung memberikan atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, jika perilaku tersebut dianggap sebagai sesuatu yang wajar, maka atribusi cenderung bersifat internal. Selanjutnya, konsensus mengacu pada sejauh mana individu lain memiliki pandangan yang serupa terhadap suatu perilaku tertentu. Jika banyak orang memberikan tanggapan yang sama terhadap perilaku tersebut, maka konsensus dianggap tinggi dan cenderung menghasilkan atribusi eksternal. Namun, apabila tanggapan terhadap perilaku tersebut bervariasi atau rendah, maka atribusinya lebih cenderung bersifat internal. Terakhir, konsistensi berkaitan dengan penilaian apakah perilaku individu menunjukkan pola yang sama dari waktu ke waktu. Bila suatu perilaku muncul secara konsisten dalam berbagai kesempatan, maka penyebabnya lebih diarahkan pada faktor internal. Sebaliknya, jika perilaku tersebut berubah-ubah dan tidak konsisten, maka cenderung diasosiasikan dengan faktor eksternal (Fahlevi et al, 2023, hlm. 58).

Dalam konteks audit internal, pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal, teori atribusi dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana auditor maupun pihak terkait menilai dan merespons potensi kecurangan atau penyimpangan. Misalnya, ketika auditor internal menemukan suatu anomali dalam laporan keuangan, penilaian mereka terhadap penyebab kejadian tersebut bisa didasarkan pada atribusi disposisional (internal), seperti mengaitkannya dengan kurangnya integritas atau kompetensi individu yang terlibat. Sebaliknya, jika auditor menilai bahwa penyimpangan terjadi karena tekanan dari atasan atau kelemahan sistem pengendalian, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atribusi bersifat situasional (eksternal). Begitu pula dalam hal kesadaran anti-fraud, jika auditor secara konsisten menunjukkan komitmen dalam mengungkap kecurangan, maka hal tersebut dapat diasosiasikan dengan faktor internal seperti nilai moral dan tanggung jawab profesional. Profesionalisme auditor juga sangat berkaitan dengan atribusi internal, karena sikap profesional menunjukkan adanya motivasi dan standar etika yang tertanam kuat dalam diri individu. Sementara itu, efektivitas pengendalian internal dapat dilihat sebagai faktor eksternal yang memengaruhi penilaian terhadap potensi risiko, di mana sistem yang baik akan membentuk persepsi bahwa perilaku menyimpang disebabkan oleh kekurangan individu (atribusi internal), sedangkan sistem yang lemah mendorong pandangan bahwa penyimpangan merupakan akibat dari kegagalan struktural (atribusi eksternal). Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori atribusi membantu dalam mengevaluasi interaksi antara perilaku individu dan sistem organisasi, serta memperkuat pendekatan preventif terhadap kecurangan dalam entitas sektor publik maupun swasta.

2.1.2 Kecurangan (Fraud)

Fraud adalah segala tindakan ilegal yang biasanya melibatkan penipuan, ancaman, atau manipulasi kebijakan dan kepercayaan. Biasanya, kecurangan dilakukan oleh individu atau kelompok, termasuk dalam organisasi, dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa uang, properti, atau layanan, serta menghindari pembayaran untuk melindungi aktivitas bisnis. Faktor pendorong seseorang melakukan kecurangan umumnya meliputi keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan. Pencegahan fraud dapat dimulai dari internal perusahaan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama oleh pemimpin, karena perilaku dan tindakan pimpinan menjadi contoh bagi anggota perusahaan. Pemimpin diharapkan menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya fraud, dan pengawasan dari pihak manajerial menjadi unsur penting dalam mengatasi kecurangan yang telah terjadi (Mahendra et al., 2021).

The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mendefinisikan fraud sebagai tindakan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau pemberian laporan yang salah kepada pihak lain. Tindakan ini bisa dilakukan oleh individu dari dalam maupun luar organisasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain. Fraud merupakan tindakan yang dirancang sebelumnya untuk menipu, memanipulasi, atau mengelabui pihak lain sehingga pihak tersebut mengalami kerugian, sementara pelaku kecurangan memperoleh keuntungan finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung (Adawiyah et al., 2023).

Fraud atau kecurangan akuntansi merujuk pada tindakan ilegal yang dilakukan dengan sengaja untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan, dengan tujuan mengubah informasi keuangan demi keuntungan pribadi atau organisasi. Kecurangan ini bisa dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan, karyawan, atau pihak ketiga. Bentuk penipuan akuntansi dapat mencakup manipulasi atau pemalsuan catatan keuangan, penyembunyian informasi material dalam laporan keuangan, atau penggelapan dana perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara ilegal. Akibat dari kecurangan akuntansi dapat merugikan pemegang saham, investor, dan kreditor yang bergantung pada informasi keuangan yang akurat untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. (Bangun et al., 2024)

2.1.2.1 Kelompok Pelaku Kecurangan

Menurut penelitian Bangun et al., (2024), kelompok pelaku kecurangan terbagi menjadi 3, yaitu:

a. First-time offenders

Pelaku yang belum pernah dihukum sebelumnya. Mereka menghadapi tekanan dalam hidup yang melebihi kemampuan finansial mereka atau merasionalisasi tindakannya sebagai kecurangan kecil. Ketika tekanan dan pemberian lebar kuat daripada rasa takut akan terungkap, individu tersebut mulai mencari celah dalam kontrol internal atau peluang untuk melakukan kecurangan.

b. Repeat offenders

Statistik menunjukkan bahwa pelaku internal fraud cenderung melakukan kecurangan lebih dari sekali. Pada kasus ini, faktor tekanan dan pemberian tidak begitu dominan dibandingkan dengan pelaku awal. Faktor kenyamanan mendorong terulangnya penipuan.

c. Organized crime groups

Kelompok penipu ini terdiri dari profesional atau individu yang biasanya terlibat dalam jenis penipuan tertentu. Dorongan utama untuk kecurangan jenis ini biasanya adalah peluang, seperti lemahnya kontrol internal, suap atau pemerasan terhadap karyawan, atau kolusi dengan pemasok maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan.

d. Internally committed for the perceived benefit of the corporation

Pelaku kecurangan seringkali adalah karyawan yang meyakini bahwa tindakan tersebut dilakukan demi kepentingan perusahaan. Dalam kasus ini, dominasi faktor tekanan dan pemberian seimbang dengan peluang, baik untuk pelaku pertama kali maupun pelaku yang telah berulang kali melakukan pelanggaran.

2.1.2.2 Faktor Pemicu Melakukan Kecurangan

Menurut penelitian Bangun et al. (2024), ada beberapa faktor pemicu melakukan kecurangan, yaitu:

a. Pressure (tekanan)

Mengacu pada dorongan finansial atau motivasi pribadi yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan kecurangan, seperti masalah keuangan pribadi atau tekanan lainnya.

b. Opportunity (kesempatan)

Berkaitan dengan kondisi yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Ini adalah satu-satunya faktor yang dapat sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan, seperti lemahnya sistem kontrol internal, kurangnya pengawasan, atau tidak adanya pemisahan tugas.

c. Rationalization (pemberian alasan)

Proses di mana seseorang membenarkan perilaku curang kepada dirinya sendiri. Ini melibatkan kemampuan untuk meyakinkan diri bahwa tindakan curang tersebut dapat diterima, seringkali dengan meremehkan dampak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian atau menyalahgunakan pihak lain.(Bangun et al., 2024).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam penelitian oleh Fatimah dan Pramudyastuti (2022), terdapat tiga jenis kecurangan atau *fraud*:

1. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*):

Ini merupakan jenis kecurangan yang paling sering terjadi dan melibatkan pencurian aset perusahaan untuk kepentingan pribadi. Kecurangan ini bisa dilakukan oleh karyawan, manajer, atau pihak eksternal. Contohnya termasuk penggelapan, pencurian dana dari kasir, atau pengambilan inventaris.

2. Penipuan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statements*):

Jenis ini meliputi manipulasi laporan keuangan untuk memberikan kesan yang salah mengenai kondisi keuangan perusahaan.Biasanya dilakukan dengan cara menggelembungkan laba, menyembunyikan kewajiban, atau memalsukan pendapatan, yang bertujuan untuk menipu investor, kreditor, atau regulator.

3. Korupsi (*Corruption*)

Kecurangan ini melibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi, seperti melalui penyuapan, pemerasan, atau gratifikasi. Korupsi dapat terjadi di sektor publik maupun swasta dan dapat merusak kepercayaan terhadap institusi.

Faktor-faktor tertentu dapat mendorong seseorang melakukan tindakan kecurangan.

Menurut teori Gone yang dikemukakan oleh Jack Bologne, terdapat empat faktor utama yang mendorong seseorang melakukan fraud, yaitu:

a) Keserakahana (*Greed*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasrat untuk memperoleh keuntungan pribadi yang lebih besar, meskipun harus dilakukan dengan cara-cara yang tidak etis atau melanggar hukum.

b) Kesempatan (*Opportunity*)

Adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan tanpa mudah terdeteksi.

c) Kebutuhan (*Needs*)

Tekanan keuangan atau kebutuhan mendesak mendorong seseorang untuk mencari cara ilegal untuk memperoleh uang.

d) Pengungkapan (*Exposure*)

Keyakinan bahwa risiko tertangkap dalam melakukan kecurangan rendah atau konsekuensinya tidak akan terlalu berat (Pusvita dkk., 2024).

2.1.3 Pencegahan Kecurangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pencegahan diartikan sebagai suatu upaya atau proses untuk menghindari atau menghambat terjadinya sesuatu. Biasanya, pencegahan bertujuan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan. Di dunia bisnis, *fraud* telah menjadi perhatian utama yang sangat penting. Kurangnya upaya pencegahan dan deteksi terhadap tindakan fraud sering kali menyebabkan kehancuran perusahaan serta menurunnya kepercayaan masyarakat (Murtiningrum, 2023). Pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah langkah yang bertujuan untuk mengurangi faktor-faktor penyebab kecurangan. Hal ini dilakukan dengan memperkecil peluang terjadinya kesempatan untuk melakukan kecurangan, mengurangi tekanan pada pegawai sehingga mereka dapat memenuhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan tanpa harus curang, serta menghilangkan alasan atau pembernan untuk melakukan tindakan kecurangan.(Adawiyah et al., 2023).

Untuk mencegah kemungkinan tersebut, beberapa langkah dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Membentuk struktur pengendalian internal yang mencakup lima elemen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.
- b) Mengoptimalkan aktivitas pengendalian, seperti evaluasi kinerja, pengelolaan informasi, pengendalian fisik, dan pemisahan tugas.
- c) Meningkatkan budaya organisasi dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- d) Menguatkan peran audit internal melalui analisis, evaluasi, dan pemberian saran kepada manajemen.

2.1.4 Audit Internal

Menurut Sosiady et al., (2015), Audit internal adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh tim audit dari dalam perusahaan, yang mencakup evaluasi terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi, serta penilaian atas kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Audit internal merupakan aktivitas yang membandingkan kondisi aktual dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini berfungsi sebagai acuan bagi auditor dalam menilai informasi di bidang akuntansi dan keuangan. Audit internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif. Sebagai pihak independen, audit internal berperan menilai operasi perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Aktivitas audit internal menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. (Adawiyah et al., 2023).

Audit internal bertindak sebagai penilai independen dalam meninjau urusan internal perusahaan, dengan tugas memeriksa, menilai, dan mengevaluasi berbagai aktivitas perusahaan. Mengacu pada Standar Profesional Audit Internal dari Institut Auditor Internal (2017), audit internal didefinisikan sebagai “fungsi evaluasi independen yang dibentuk dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi layanan kepada organisasi.” Peran sebagai peninjau independen ini memungkinkan audit internal memberikan dukungan evaluatif untuk organisasi. Dalam prosesnya, audit internal memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk menyediakan informasi yang dapat menilai keberhasilan sistem pengendalian internal perusahaan serta kualitas karyawan individu dalam organisasi bisnis. Oleh karena itu, kepala audit internal harus mampu merumuskan uraian tugas yang jelas mengenai tujuan dan wewenang (Bangun et al., 2024).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), auditor internal adalah seorang profesional yang bertanggung jawab melakukan audit atas sistem dan proses internal dalam suatu organisasi. Auditor internal memiliki tugas untuk menilai efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Mereka memainkan peran penting dalam memberikan keyakinan bahwa operasional organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan berlangsung dengan baik. Berdasarkan pengertian diatas Auditor internal adalah



© Hak Cipta Universitas Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit terhadap sistem dan proses internal suatu organisasi. Mereka berperan sebagai penilai independen yang meninjau efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan memastikan bahwa operasional organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, auditor internal memberikan informasi yang penting bagi manajer untuk menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, serta menilai keberhasilan sistem pengendalian internal dan kualitas kinerja perusahaan.

2.1.4.1 Tujuan Audit Internal

Tujuan audit internal adalah untuk mendukung seluruh anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif dengan menyediakan analisis, evaluasi, saran, dan komentar yang objektif terkait aktivitas atau aspek yang diperiksa (Aditya dkk., 2020). Dalam pelaksanaannya, audit internal bertugas dan berwenang untuk mengumpulkan informasi tentang aktivitas perusahaan guna menilai keberhasilan sistem pengendalian internal dan mengevaluasi kualitas karyawan di perusahaan atau organisasi. Sistem audit yang buruk, kurangnya transparansi, serta pelanggaran hukum tidak hanya berpotensi menyebabkan fraud tetapi juga dapat memicu krisis ekonomi. Dengan demikian, audit internal memainkan peran penting dan menghadapi berbagai tantangan dalam membantu perusahaan atau organisasi mencapai tujuannya. Peran auditor internal tidak hanya mencakup pemahaman terhadap risiko keuangan perusahaan, tetapi juga pemahaman menyeluruh tentang aspek organisasi atau perusahaan untuk mendorong pertumbuhan bisnis (Mahendra dkk., 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai tujuan tersebut, auditor harus melaksanakan lima kegiatan berikut:

- a) Menilai dan memeriksa efektivitas pengendalian atas akuntansi keuangan dan aktivitas operasional lainnya.
- b) Mengevaluasi sejauh mana pelaksana mematuhi kebijakan, rencana, dan prosedur yang telah ditetapkan.
- c) Memastikan bahwa aset perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari berbagai risiko kerugian.
- d) Meninjau ketelitian pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e) Mengevaluasi kinerja pejabat atau pelaksana dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

2.1.4.2 Peran Auditor internal

Peran auditor adalah individu dengan kualifikasi tertentu yang bertugas melakukan audit atas laporan keuangan dan aktivitas perusahaan. Kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor, yang mencakup:

- a) Integritas: Integritas mencerminkan kualitas, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan wibawa serta kejujuran. Integritas bukan hanya soal kejujuran, tetapi juga mencakup hubungan yang wajar dan keadaan yang sesuai dengan fakta.
- b) Objektivitas: Objektivitas adalah sikap jujur yang bebas dari pengaruh pendapat pribadi atau kelompok dalam pengambilan keputusan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan.

- c) Kerahasiaan: Kerahasiaan adalah sifat menjaga informasi yang dipercayakan agar tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang.
- d) Kompetensi: Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya (Aisyah, 2023).

2.1.5 Pengendalian Audit Internal

Pengendalian Internal adalah suatu rencana organisasi dan metode yang bertujuan untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengendalian ini terbagi menjadi pengendalian internal aktif dan pasif. Kata kunci untuk pengendalian internal aktif adalah “to prevent” atau mencegah, sehingga dalam berbagai penelitian, tujuan dari pengendalian internal aktif dan pasif sama, yaitu mencegah terjadinya kecurangan atau fraud. Alat-alat pengendalian internal aktif yang umum digunakan dalam sistem akuntansi meliputi tanda tangan, tanda tangan ganda (*countersigning*), password dan PIN, pemisahan tugas, pengendalian fisik atas aset, pengendalian persediaan secara real-time, pagar, gembok, serta bangunan atau penghalang fisik, pencocokan dokumen, dan formulir bernomor cetak (Mufidah dkk., 2021). Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan (Putri, 2016)

komponen dasar dalam sistem pengendalian internal, yang mencakup berbagai tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen organisasi. Pengendalian internal terdiri dari empat elemen, yaitu: 1) struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang, 2) sistem dan prosedur pencatatan organisasi, 3) praktik kerja yang baik, dan 4) karyawan yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Dalam penerapan sistem pengendalian internal, terdapat lima komponen utama, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Beberapa faktor yang memengaruhi pengendalian internal meliputi independensi (sikap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak lain yang memiliki kepentingan), motivasi (dorongan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan), pengalaman kerja (pengalaman yang mendukung kinerja dan pengambilan keputusan yang baik), profesionalisme (sikap yang mencakup lima dimensi: dedikasi pada profesi, tanggung jawab sosial, kemandirian, keyakinan terhadap aturan profesi, dan hubungan antar-profesi), serta gaya kepemimpinan (tindakan seorang pemimpin dalam memengaruhi dan memimpin kelompok untuk mencapai tujuan) (Marciano et al., 2021). Pengendalian internal dalam perusahaan dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan dengan lebih efektif, sambil mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diharapkan. (Rahayu dkk., 2020) .Pengendalian internal memiliki empat tujuan utama:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Strategis: mencapai sasaran utama (*high-level goals*) yang mendukung misi organisasi.
- b) Pelaporan Keuangan: memastikan pengendalian atas pelaporan keuangan.
- c) Operasional: mencakup pengendalian terhadap operasi atau kontrol operasional.
- d) Kepatuhan: memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Penerapan sistem pengendalian internal menyatu sepenuhnya dan menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan, bukan sebagai tambahan yang dipisahkan dari kegiatan yang sudah direncanakan. Hal ini tercermin dalam berbagai komponen sistem pengendalian internal, yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk memberikan kepastian yang memadai atas pencapaian tujuan pengendalian. Setiap komponen mencakup berbagai bentuk pengendalian, namun auditor hanya fokus pada pengendalian yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi salah saji material dalam laporan.(Purnamasari dkk., 2023).

2.1.6 Kesadaran *Anti-Fraud*

Kesadaran *anti-fraud* merupakan langkah untuk membangun kesadaran tentang pentingnya pencegahan kecurangan di seluruh lapisan organisasi. Kesadaran anti-fraud yang efektif akan memperkuat kontrol organisasi secara hierarkis dan menurunkan tingkat kecurangan dalam organisasi. Menurut *Statement on Auditing Standard*, terdapat beberapa dimensi pengukuran dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, seperti menciptakan dan menjaga budaya kejujuran serta etika yang tinggi, melakukan evaluasi terhadap proses anti-fraud dan



© Hak Cipta Universitas Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian, serta mengembangkan proses pengawasan yang memadai. Berdasarkan pandangan Bank Indonesia, kesadaran *anti-fraud* adalah upaya menumbuhkan kesadaran semua pihak dalam organisasi tentang pentingnya pencegahan kecurangan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik dan kesadaran *anti-fraud* yang tinggi, diharapkan seluruh elemen organisasi lebih peduli terhadap pencegahan kecurangan (Nurbaya, 2022).

Dengan kepemimpinan yang baik serta kesadaran anti-kecurangan yang tinggi, diharapkan muncul kepedulian dan kepekaan dari seluruh pihak terhadap risiko penipuan dan pentingnya pengendalian untuk mencegahnya. Membangun pengendalian internal dan meningkatkan kesadaran *anti-fraud* diharapkan mampu meminimalkan kecurangan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen organisasi. Hal ini juga dapat melindungi aset organisasi dan mendukung manajemen dalam mencapai tujuan mereka. Beberapa dimensi pengukuran yang digunakan untuk mendekripsi dan mencegah kecurangan meliputi membangun dan mempertahankan budaya kejujuran serta etika yang tinggi, melakukan evaluasi terhadap proses anti-kecurangan dan pengendalian, serta mengembangkan proses pengawasan yang memadai. Ini juga mencakup menciptakan lingkungan kerja yang positif, memastikan penerimaan dan promosi karyawan secara adil, serta melakukan evaluasi anti-kecurangan (Arpani dkk., 2022). Kebijakan *anti Fraud* didasarkan pada 4 pilar: Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan dan Sanksi dan Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian (Budiantoro et al., 2022).

2.1.7 Profesionalisme Auditor Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka (Lismawati et.al., 2021). Menurut Djamil dkk., (2024), Profesionalisme merupakan konsep yang menekankan tanggung jawab individu terhadap dirinya sendiri serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di masyarakat. Individu yang menjalankan suatu profesi disebut sebagai profesional.

Secara umum, profesionalisme berarti bahwa auditor diharapkan melaksanakan tugasnya secara serius dan teliti, mengikuti standar profesi, pelatihan, dan prinsip profesional dengan penuh tanggung jawab guna menjaga kualitas pekerjaannya. Istilah profesionalisme sendiri berasal dari kata "profesional," yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan atau pendidikan tertentu. Profesionalisme berkaitan dengan keahlian, pekerjaan, dan persyaratan khusus untuk menjalankan tugas tersebut (Sembel dkk., 2022). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 230, standar umum ketiga menyatakan: "Dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan, auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan teliti dan hati-hati." Standar ini mengharuskan auditor independen untuk merencanakan dan menjalankan tugasnya dengan penuh kehati-hatian dan keahlian professional (Subekti dkk., 2023).

Profesionalisme mengharuskan auditor untuk menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan teliti. Sebagai seorang profesional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Auditor profesional memahami tanggung jawabnya terhadap masyarakat, klien, dan sesama rekan seprofesi, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomitmen untuk bertindak dengan integritas, meskipun hal tersebut memerlukan pengorbanan pribadi. Auditor yang berkomitmen pada profesionalisme akan menghasilkan opini yang berkualitas karena mereka memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang audit, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mematuhi standar yang berlaku (Syahrir, 2022).

Seseorang dianggap profesional jika memenuhi tiga kriteria: memiliki keahlian yang sesuai untuk melaksanakan tugas di bidangnya, menjalankan pekerjaan atau profesi dengan standar yang telah ditetapkan di bidang tersebut, dan melaksanakan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang berlaku. Profesionalisme mencakup lima dimensi, yaitu: (1) pengabdian pada profesi, (2) tanggung jawab sosial, (3) kemandirian, (4) keyakinan terhadap profesi, dan (5) hubungan dengan sesama profesional. Kelima dimensi ini digunakan sebagai ukuran tingkat profesionalisme auditor (Cahyani dkk., 2020).

Auditor menjalankan tugasnya secara profesional dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Auditor dianggap profesional apabila memenuhi tiga kriteria: memiliki keahlian yang sesuai untuk melaksanakan tugas di bidangnya, menjalankan profesi dengan standar baku yang ditetapkan di bidangnya, serta melaksanakan tugas sesuai dengan Etika Profesi yang tercantum dalam kode etik maupun Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Salah satu faktor eksternal yang menghasilkan auditor yang professional adalah lingkungan kerja, menurut Putri et al., (2022), Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung terciptanya kinerja optimal. Lingkungan yang kondusif dapat mempercepat pencapaian target organisasi sesuai dengan harapan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan kerja yang ideal adalah lingkungan yang mampu menjamin keselamatan, kelancaran, keamanan, kebersihan, serta memberikan rasa nyaman bagi karyawan. Selain itu, tersedianya fasilitas yang memadai juga berperan penting agar karyawan merasa aman, tenang, dan termotivasi dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang diberikan.

2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan

Al-Qur'an menggambarkan tentang fraud atau kecurangan ditegaskan dalam

Al-Qur'an dalam surat Al-muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut:

لِّمُطَّافِقِينَ وَيُلْمِعُونَ^{١١} يُسْتَوْفِفُونَ^{١٢} النَّاسَ عَلَى أَكْتَلُوا إِذَا الَّذِينَ^{١٣} يُخْسِرُونَ^{١٤} وَرَنُوْهُمْ أَوْ كَالُوْهُمْ وَإِذَا

“Celakah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang), (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

Ayat Qur'an di atas, ditafsirkan oleh hadist riwayat Nasa'i dan Ibnu Majah yaitu Ibnu Abbas menceritakan sesampainya Rasulullah di kota Madinah, masyarakat disana dikenal selalu melakukan kecurangan pada takaran. Ayat pertama menegaskan bahwa orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang akan mendapatkan celaka, sementara ayat kedua dan ketiga menggambarkan perilaku orang-orang yang meminta takaran penuh saat menerima tetapi mengurangi saat memberikan.

Peringatan ini berfungsi sebagai dasar moral yang mendorong individu untuk menjauhi tindakan penipuan dalam bisnis. Selain itu, prinsip keadilan yang ditekankan dalam ayat-ayat tersebut sangat penting untuk pencegahan fraud, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menuntut kejujuran dan keadilan dalam setiap transaksi. Dalam praktiknya, hal ini mendorong penerapan tata kelola yang baik dan sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Kesadaran moral dan spiritual juga menjadi aspek penting, di mana ayat-ayat ini mengingatkan umat bahwa setiap tindakan curang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.

2.3 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. (Pakpahan, 2019)	Audit Internal (X1) Pengendalian Internal (X2) Pencegahan Kecurangan (Y)	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel Internal Audit Dan Variabel Pengendalian Internal Memberikan Pengaruh Sebesar 10,7% Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat
2.	Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Inspektorat Kota Makassar Aisyah (2023)	Auditor Internal (X) Pencegahan Kecurangan (Y)	Berdasarkan Hasil Penelitian Tersebut, Dapat Disimpulkan Bahwa Auditor Internal Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Upaya Pencegahan Fraud.
3.	Literature Review: Pengaruh Integritas, Profesionalisme Auditor Internal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan Rahmawati, Dkk (2023)	Integritas(X1) Profesionalisme Auditor Internal(X2) Good Corporate Governance(X3) Pencegahan Kecurangan(Y)	Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Auditor Dengan Profesionalisme Tinggi Dapat Mencegah Kecurangan Berkat Kualitas Audit Yang Terjamin. Selain Itu, Integritas Auditor Dan Penerapan Good Corporate Governance Berpengaruh Signifikan Dalam Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pengaruh Penerapan Gcg, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Budiantoro, et al, 2022)	Penerapan Gcg(X1) Kesadaran Anti-Fraud(X2) Integritas Karyawan(X3) Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)	Penelitian Ini Menyimpulkan Bahwa Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Kesadaran Anti-Fraud Berpengaruh Signifikan Terhadap Pencegahan Kecurangan, Sementara Integritas Karyawan Tidak Berpengaruh.
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pengaruh Internal Audit, Anti Fraud Awareness, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Reskia, Sofie (2022)	Internal Audit (X1) Anti Fraud Awareness(X2) Komitmen Organisasi (X3) Budaya Organisasi(X4)	Internal Audit Dan Komitmen Organisasi Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Pencegahan Fraud, Budaya Organisasi Memiliki Pengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Pencegahan Fraud. Sedangkan Anti Fraud Awareness Dinyatakan Tidak Berpengaruh Dan Tidak Signifikan Terhadap Pencegahan Fraud
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat) Yolivia dkk., (2022)	Peran Audit Internal (X) Pencegahan Fraud (Y)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Audit Internal Di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat Berperan Penting Dalam Mencegah Fraud
	Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada BPKP Provinsi Banten) (Mulyadi and Nawawi 2020)	Audit Forensik(X ₁) Audit Investigasi(X ₂) Profesionalisme (X ₃) Pencegahan Kecurangan (Y)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Audit Forensik, Innvestigasi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan Berpengaruh Positif.
	Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara Vii	Audit internal (X ₁) Pengendalian Internal (X ₂)	Audit Internal Dan Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

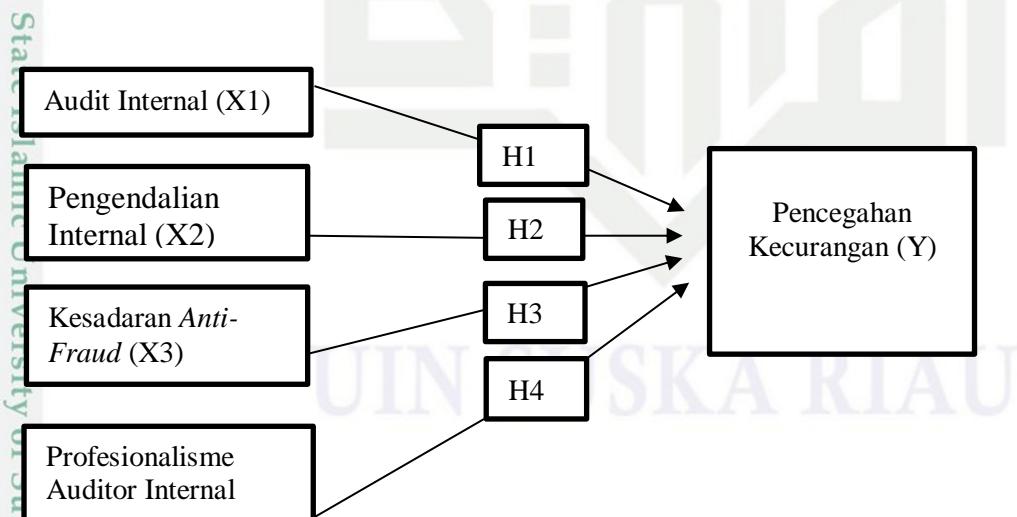
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	(Firmansyah 2021)	Pencegahan kecurangan (Y)	kecurangan.
9.	The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention (Handoyo dkk., 2021)	audit internal (X1) pengendalian internal (X2) pencegahan kecurangan(Y)	Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung
10.	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan (Wulandari dkk., 2018)	Pengendalian Internal (X ₁) Kesadaran Anti-Fraud(X ₂) Integritas(X ₃) Independensi(X ₄) Profesionalisme(X ₅) Pencegahan Kecurangan (Y)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian internal, integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan kesadaran antifraud tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



(Sumber: Peneliti 2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Audit internal adalah aktivitas yang membandingkan kondisi aktual dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini berfungsi sebagai acuan bagi auditor dalam menilai informasi di bidang akuntansi dan keuangan. Audit internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif. Sebagai pihak independen, audit internal berperan menilai operasi perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Aktivitas audit internal menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan menerapkan teori atribusi, auditor internal dapat membedakan antara faktor internal yang dapat dikendalikan oleh perusahaan dan faktor eksternal yang berada di luar kendali mereka. Proses ini membantu manajemen untuk memahami faktor-faktor yang dapat mereka perbaiki atau kendalikan, dan faktor mana yang perlu diwaspadai karena berada di luar jangkauan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya et al., (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Artinya, semakin baik kualitas Audit Internal, semakin efektif pula upaya pencegahan kecurangan yang dihasilkan. Auditor harus tetap independen dari pengaruh bagian atau departemen yang diaudit, dan perlu memahami perspektif serta tujuan manajemen. Pada saat yang sama, auditor harus bersikap netral dalam menjalankan tugasnya. Dengan independensi ini, Audit Internal diharapkan mampu memberikan rekomendasi, saran, dan evaluasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat bagi manajemen dan direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu Pakpahan et.al., (2019), Hubungan antara audit internal dan masalah kecurangan dalam pemerintah daerah sangat erat. Peran utama auditor internal adalah mengevaluasi sistem pengendalian internal organisasi sehingga efektivitas pengendalian internal dapat meningkat.

Hipotesis penelitian ini:

H₁ : Audit Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Pengendalian internal memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi untuk mengurangi risiko kecurangan akuntansi. Jika pengendalian internal lemah, maka kecurangan dalam proses akuntansi tidak dapat terdeteksi, yang mengakibatkan bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak valid. Sebaliknya, pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam akuntansi (Akhtar et.al., 2022).

Teori atribusi menjelaskan bahwa pengendalian internal yang kuat atau lemah memengaruhi perilaku karyawan dalam hal kecurangan akuntansi. Pengendalian internal yang lemah memberi kesan bahwa peluang untuk melakukan kecurangan lebih besar karena kurangnya pengawasan. Sebaliknya, pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai pengaruh eksternal positif yang mendorong karyawan untuk bertanggung jawab dan mengurangi kecenderungan melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan, karena mereka merasa tindakan mereka diawasi dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian (Tugiman, 2019), yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah (2021), Penelitian ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal di suatu perusahaan berfungsi dengan baik, termasuk aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi informasi, serta pemantauan yang teratur, hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Hipotesis penelitian ini:

$H_2 : \text{Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kecurangan}$

2.5.3 Pengaruh Kesadaran *Anti-Fraud* Terhadap Kecurangan

Kesadaran *anti-fraud* adalah langkah untuk membangun pemahaman mengenai pentingnya pencegahan kecurangan di seluruh tingkat organisasi. Kesadaran anti-fraud yang efektif dapat memperkuat kontrol organisasi secara struktural dan mengurangi tingkat kecurangan. Berdasarkan Statement on Auditing Standard, terdapat beberapa dimensi dalam mengukur upaya mendeteksi dan mencegah kecurangan, antara lain menciptakan dan mempertahankan budaya kejujuran dan etika tinggi, mengevaluasi proses anti-fraud dan pengendalian, serta mengembangkan sistem pengawasan yang memadai. Fraud awareness adalah upaya bersama dalam organisasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan kecurangan, dengan tujuan untuk meningkatkan sensitivitas terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko fraud dan kontrol yang diperlukan untuk mencegahnya.

Teori atribusi membantu menjelaskan bahwa kesadaran anti-fraud berfungsi sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku etis individu di dalam organisasi. Kesadaran ini mendorong budaya kejujuran dan tanggung jawab, membuat individu lebih sadar akan risiko fraud dan pentingnya pengendalian. Dengan sistem pengawasan yang baik, kesadaran *anti-fraud* memperkuat komitmen setiap anggota untuk mencegah kecurangan, karena mereka mengaitkan tindakan tersebut dengan norma etis organisasi dan kontrol yang efektif. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Budiantoro et al., (2022), dan debora (2023), bahwa kesadaran *anti-fraud* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

H₃ : Kesadaran Anti-Fraud Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Fraud

2.5.4 Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Profesionalisme auditor internal adalah faktor kunci dalam pelaksanaan tugas auditor. Auditor internal yang memiliki sikap profesional akan melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk membantu manajemen dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan (fraud) yang terjadi di perusahaan. Untuk mencegah kecurangan, dibutuhkan kinerja dan tindakan profesional dari auditor internal, karena kecurangan tidak mungkin dapat dicegah jika auditor internal tidak menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional. Untuk memudahkan dalam proses pencegahan kecurangan diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan, sifat, dan karakter profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori atribusi menjelaskan bahwa profesionalisme auditor internal, sebagai faktor internal, memengaruhi efektivitas pencegahan kecurangan. Auditor yang profesional merasa bertanggung jawab atas pekerjaannya dan memiliki kendali atas upaya deteksi dan pencegahan fraud. Profesionalisme ini membentuk budaya anti-fraud dalam perusahaan, di mana auditor berperan aktif dalam mendorong tindakan etis dan menjaga integritas, sehingga secara langsung membantu pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Adawiyah et al., (2023), dan Mulyadi dkk., (2020), bahwa profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Karena semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin terjamin Pencegahan Kecurangannya.

H4 : Profesionalisme Auditor Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Inspektorat Provinsi Riau.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional karena telah digunakan sejak lama dan menjadi pendekatan yang umum dalam penelitian. Metode ini juga dikenal sebagai metode positivistik, karena berpijak pada pandangan filsafat positivisme. Selain itu, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah (scientific) karena memenuhi prinsip-prinsip keilmuan seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode penemuan (discovery), karena mampu menghasilkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Disebut metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Secara umum, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019, hlm. 16)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, seperti responden atau informan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Rukhmana, 2021). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kusioner yang dibagikan kepada seluruh responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya melalui cara menyebarluaskan kusioner, dalam hal ini auditor pada inspektorat Provinsi Riau. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien, terutama jika peneliti sudah memahami dengan jelas variabel yang ingin diukur serta mengetahui informasi apa yang dapat diperoleh dari responden. Metode ini juga tepat digunakan ketika jumlah responden cukup banyak dan tersebar di berbagai lokasi. Kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan secara langsung kepada responden maupun dikirim melalui pos atau media online seperti internet (Sugiyono, 2019, hlm. 199)

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 126) Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi sasaran generalisasi dalam suatu penelitian. Elemen-elemen tersebut mencakup semua subjek yang akan diukur dan menjadi unit analisis dalam studi yang dilakukan. Dalam konteks ini, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta jumlah tertentu, sebagaimana ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup objek dan unsur alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekadar jumlah dari objek atau subjek yang diamati, tetapi mencakup keseluruhan ciri dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

Tabel 3. 1

Jabatan Auditor Inspektorat Provinsi Riau

No	Keterangan jabatan	Jumlah
1.	Auditor madya	11
2.	Auditor muda	31
3.	Auditor pertama	15
4.	Auditor pelaksanaan lanjutan	4
5.	Auditor terampil	1
6.	Auditor penyelia	1
Total		63

(sumber: Kantor inspektorat provinsi riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel atau *sampling* adalah bagian dari total populasi yang dimiliki dan merupakan subkelompok dari elemen-elemen dalam populasi yang dipilih untuk terlibat dalam suatu penelitian. Teknik sampel ini meliputi: sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, *snowball*, dan *convenience* (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, mendefinisikan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang mana semua individu merupakan bagian dari populasi menjadi sampel.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependend

3.6.1.1 Pencegahan Kecurangan

Pencegahan fraud sebagaimana dijelaskan dalam Adawiyah dkk., (2023) adalah langkah yang bertujuan untuk mengurangi faktor-faktor penyebab kecurangan. Hal ini dilakukan dengan memperkecil peluang terjadinya kesempatan untuk melakukan kecurangan, mengurangi tekanan pada pegawai sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan tanpa harus curang, serta menghilangkan alasan atau pembedaran untuk melakukan tindakan kecurangan.

Strategi pencegahan kecurangan merupakan bagian penting dari manajemen risiko, terutama yang berhubungan dengan penguatan sistem pengendalian internal. Untuk menghindari terjadinya berbagai bentuk penyimpangan, diperlukan upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal melalui penerapan strategi anti-kecurangan yang terencana. Selanjutnya, meningkatkan kultur organisasi yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung integritas dan kejujuran merupakan langkah strategis untuk mengurangi tekanan yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak curang. Dan juga fungsi audit internal yang efektif juga memegang peranan penting dalam pencegahan kecurangan.

Pencegahan kecurangan diuji menggunakan kusioner yang diadopsi dari Kuntadi et al., (2023), dengan 3 butir indikator yaitu:

- a) Menetapkan kebijakan anti-fraud
- b) Mengidentifikasi aktivitas berisiko tinggi dan memperbaiki hubungan kerja yang lemah
- c) Menuntut pelaku dengan sanksi pidana yang tega

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Audit Internal

Audit internal adalah aktivitas yang membandingkan kondisi aktual dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini berfungsi sebagai acuan bagi auditor dalam menilai informasi di bidang akuntansi dan keuangan. Audit internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif (Adawiyah dkk., 2023). Audit Internal dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern dan operasi dalam suatu organisasi. Audit Internal dilakukan oleh tim audit yang independen yang dibentuk dari dalam organisasi atau dari luar organisasi (Fahmi dkk., 2019).

Audit Internal diuji menggunakan kusioner yang diadopsi dari Maryana et al., (2023), dengan 4 butir indikator yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Independensi
- b) Kemampuan Profesional
- c) Lingkup Pekerjaan
- d) Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

3.6.2.2 Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah suatu rencana organisasi dan metode yang bertujuan untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengendalian ini terbagi menjadi pengendalian internal aktif dan pasif. Kata kunci untuk pengendalian internal aktif adalah “to prevent” atau mencegah, sehingga dalam berbagai penelitian, tujuan dari pengendalian internal aktif dan pasif sama, yaitu mencegah terjadinya kecurangan atau fraud (Mufidah dkk., 2021). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang mencakup seluruh aktivitas manajerial. Sistem pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai, meskipun jaminan yang sepenuhnya menyeluruh sulit dicapai dan biayanya terlalu tinggi. Selain itu, sistem ini memiliki keterbatasan yang melekat, seperti rentan terhadap kesalahan dan kelalaian, pengambilan keputusan yang salah, pengabaian oleh manajemen, serta potensi terjadinya kecurangan.

Pengendalian Internal yang diadopsi dari Wulandari dkk (2018), dengan 4 butir indikator yaitu:

- a) Lingkungan Pengendalian
- b) Penilaian Risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) kegiatan Pengedalian
- d) Sistem Informasi dan Komunikasi

3.6.2.3 Kesadaran *Anti-fraud*

Kesadaran *anti-fraud* merupakan langkah untuk membangun kesadaran tentang pentingnya pencegahan kecurangan di seluruh lapisan organisasi. Kesadaran anti-fraud yang efektif akan memperkuat kontrol organisasi secara hierarkis dan menurunkan tingkat kecurangan dalam organisasi (Nurbaya, 2022).

Kesadaran *anti-fraud* diuji menggunakan kusioner yang diadopsi dari Wulandari dkk (2018), dengan 3 butir indikator yaitu:

- a) Menciptakan dan memelihara budaya kejujuran dan etika yang tinggi.
- b) Melaksanakan evaluasi atas proses anti-fraud dan pengendalian.
- c) Mengembangkan proses pengawasan yang memadai.

3.6.2.4 Profesionalisme Auditor Internal

Profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Secara umum, profesionalisme berarti bahwa auditor diharapkan melaksanakan tugasnya secara serius dan teliti, mengikuti standar profesi, pelatihan, dan prinsip profesional dengan penuh tanggung jawab guna menjaga kualitas pekerjaannya (Sembel dkk., 2022).

Profesionalisme auditor internal yang diadopsi dari Rialdy et al., (2023), dengan 5 butir indikator yaitu:

- a) Loyalty to work (Loyalitas terhadap pekerjaan)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Environmental responsibility (Tanggung jawab terhadap lingkungan kerja)
- c) Independence (Kemandirian dalam bekerja)
- d) Trust in work rules (Kepercayaan terhadap aturan kerja)
- e) Work-relatedness (Keterkaitan dengan pekerjaan)

Tabel 3. 2
operasional dan pengukuran variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Audit Internal (X ₁)	Audit Internal dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern dan operasi dalam suatu organisasi. (Fahmi dkk., 2019)	1. Independensi 2. Kemampuan Profesional 3. Lingkup Pekerjaan 4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan (Maryana et al., 2023)	Skala likert
2.	Pengendalian internal (X ₂)	Pengendalian Internal adalah suatu rencana organisasi dan metode yang bertujuan untuk menjaga atau melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.	1.Lingkungan Pengendalian 2.Penilaian Risiko 3.kegiatan 4.Pengedalian Sistem Informasi dan Komunikasi (Wulandari dkk., 2018)	Skala likert
3.	Kesadaran anti-fraud	Kesadaran <i>anti-fraud</i> merupakan langkah untuk membangun kesadaran tentang pentingnya pencegahan	1. Menciptakan dan memelihara budaya kejujuran dan etika yang tinggi. 2. Melaksanakan evaluasi atas proses	Skala likert

©

Hak cipta milik**UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kecurangan di seluruh lapisan organisasi.(Nurbaya 2022)	anti-fraud dan pengendalian. 3. Mengembangkan proses pengawasan yang memadai. (Wulandari dkk., 2018)	
4.	Profesionalisme auditor internal	profesionalisme berarti bahwa auditor diharapkan melaksanakan tugasnya secara serius dan teliti, mengikuti standar profesi, pelatihan, dan prinsip profesional dengan penuh tanggung jawab guna menjaga kualitas pekerjaannya(Sembel dkk., 2022)	1. Loyalty to work 2. Environmental responsibility 3. Independence 4. Trust in work rules 5. Work-relatedness (Rialdy et al., 2023)	Skala likert
5.	Pencegahan kecurangan (Y)	Pencegahan fraud (kecurangan) merupakan suatu tindakan upaya untuk mencegah atau menahan agar seseorang tidak melakukan perbuatan kecurangan yang bersifat dapat merugikan(Arpani dkk., 2022)	1. Menetapkan kebijakan anti-fraud 2. Mengidentifikasi aktivitas berisiko tinggi dan memperbaiki hubungan kerja yang lemah 3. Menuntut pelaku dengan sanksi pidana yang tega (Kuntadi et al., 2023)	Skala likert

3.7 Teknik Analisis Data**3.7.1 Analisis statistik deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 206), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau menarik kesimpulan yang bersifat umum. Statistik ini digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, dan persentase, dengan tujuan menggambarkan kondisi data yang diperoleh tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Metode analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 26.

3.8 Uji Kualitas Data

Uji kualitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Cara pengujinya dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner responden. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.8.1 Uji validitas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 66), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari table product moment.

3.8.2 Uji reliabilitas

Menurut Ghazali (2021, hlm. 62), Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's. Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,70$ maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,70$ maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021, hlm. 196), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dilakukan analisis statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis statistik menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi data residual dianggap tidak normal
- b. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data residual dikatakan berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolonialitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian Ghozali (2021, hlm. 157), pengujian multikolinieritas sangat berguna untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Untuk mengevaluasi keberadaan multikolinieritas, dapat digunakan pengukuran yang dikenal sebagai Variance Inflation Factor (VIF).

1. Multikolinieritas dikatakan terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,1 atau VIF lebih dari 10.
2. Multikolinieritas tidak terjadi jika nilai toleransi lebih dari 0,1 atau VIF kurang dari 10.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut penelitian Ghozali (2021, hlm. 178), uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak konsisten antara residu satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Berikut adalah ketentuan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.9 Analisis Regri Linier Berganda

Analisis regresi memiliki tujuan untuk mengukur intensitas ikatan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengindikasikan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh audit internal (X1), pengendalian internal (X2), kesadaran *anti-fraud* (X3) profesionalisme auditor internal (X4) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y). Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Di mana:

- Y = Pencegahan kecurangan
- X_1 = audit internal
- X_2 = pengendalian internal
- X_3 = kesadarn *anti-fraud*
- X_4 = profesionalisme auditor internal
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- e = Error

3.10 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T berfungsi dalam Mengukur seberapa baik variabel independen individu dapat menjelaskan variabel dependen. Terdapat kriteria tertentu dalam menilai signifikansi variabel independen, yakni sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_0 diterima).

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghozali (2021, hlm. 147) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilainya berada antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan model sangat baik, dan nilai yang rendah menunjukkan model kurang mampu menjelaskan variasi. Namun, R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel. Setiap penambahan variabel independen, meskipun tidak signifikan, akan selalu menaikkan R^2 , sehingga bisa menyesatkan. Karena itu, lebih disarankan menggunakan Adjusted R^2 , karena mengoreksi kelemahan R^2 dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Adjusted R^2 bisa naik atau turun tergantung kontribusi nyata variabel yang ditambahkan, sehingga lebih akurat dalam mengevaluasi kualitas model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Inspektorat Provinsi Riau. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Provinsi Riau yakni 59 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarluaskan kuisioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi dapat diolah sebanyak 59 orang. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel. Ini menunjukkan bahwa semakin efektif pelaksanaan audit internal, semakin besar kemampuan organisasi dalam mencegah kecurangan. Dalam perspektif Teori Atribusi, keberadaan audit internal dianggap sebagai faktor eksternal yang mampu menekan niat individu untuk melakukan kecurangan.
2. Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Nilai t hitung $<$ t tabel. Yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan belum mampu mencegah kecurangan secara signifikan. Berdasarkan Teori Atribusi, individu dalam organisasi mungkin tidak mengatribusikan pengendalian internal sebagai faktor yang berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perilaku mereka, sehingga efektivitasnya dalam pencegahan kecurangan menjadi rendah.

3. Kesadaran Anti-Fraud berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran anti-fraud dalam organisasi, semakin efektif pencegahan terhadap tindakan kecurangan. Dalam kerangka Teori Atribusi, perilaku jujur diatribusikan sebagai nilai internal individu yang mendorong tindakan positif.
4. Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor internal, semakin besar kontribusinya dalam mencegah kecurangan. Dalam sudut pandang Teori Atribusi, auditor profesional mengatribusikan keberhasilan pencegahan fraud sebagai tanggung jawab pribadi mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Ruang lingkup objek penelitian hanya dilakukan pada Auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau
2. Dalam penelitian ini responden hanya berjumlah 55 orang yaitu Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuisioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang tidak cermat, tidak serius dan lain-lain, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami responden.

5.3 Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.

2. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil rekapitulasi data, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan audit internal, pengendalian internal, kesadaran anti-fraud, dan profesionalisme auditor internal dengan baik. Mayoritas responden setuju bahwa audit dilakukan secara profesional dan pengendalian internal berjalan sesuai prosedur, meskipun sistem informasi dan akuntansi masih perlu ditingkatkan. Kesadaran anti-kecurangan juga cukup baik, namun identifikasi risiko kecurangan dan sikap terhadap praktik suap masih memerlukan perhatian. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pelatihan audit, mengoptimalkan sistem informasi, memperkuat program anti-fraud, menegaskan kebijakan anti-suap, serta melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan guna memperkuat akuntabilitas dan pencegahan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an
- Adawiyah, Rofiana, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Economina* 2(6): 1331–42. doi:10.55681/economina.v2i6.606.
- Aditya, Fikri, and Annisa Nurbaiti. 2020. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. PLN 9persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat)." *e-Proceeding of Management* 7(2): 2710–22.
- Aisyah Nur. 2023. "Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan(Fraud) Pada Inspektorat Kota Makassar." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6(2): 1–8. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/download/1336/904>.
- Akhtar, Muhammad, Kartini Kartini, and Ratna Ayu Damayanti. 2022. "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pendekripsi Kecurangan (Fraud)." *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 15: 132–42. doi:10.26487/akrual.v15i2.21728.
- Ancok, D. 2012. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. doi:10.31219/osf.io/cq2kd.
- Arpani, Mardani Lista, Alfiati Silfi, and Lila Anggraini. 2022. "Pengaruh Whistleblowing System, Kompetensi Aparatur Dan Kesadaran Anti Kecurangan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau)." *SYNERGY: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2(1): 34–44. doi:10.52364/synergy.v2i1.16.
- Ayem, Sri, and Kirana Feby Kusumasari. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 160. doi:10.23887/jiah.v10i2.25827.
- Bangun, Dini Febriana Br, Yulia Yerni Hartati Hulu, Masneni Laia, Pitri Handayani, Sri Indah Rezeki, Ichsan Dwi Pangga, and Nur Aliah. 2024. "Peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4(1): 88–97. doi:10.60036/jbm.v4i1.art10.

Billa, Rahma Dhina Salsa, and Mirna Indriani. 2023. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Anti-Fraud Awareness Sebagai Pemoderasi Pada Industri Perbankan Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 8(1): 135–45. doi:10.24815/jimeka.v8i1.22138.

Budiantoro, Harry, Nanda Dwi Aprillivia, and Kanaya Lapae. 2022. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) , Kesadaran Anti-Fraud, Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).” *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* 3(1): 28–39. doi:10.33476/jobs.v3i1.2474.

Cahyani, Devi Karlinda, and Sri Dewi Wahyundaru. 2020. “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan serta Keadilan Organisasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Akuntansi Dengan Whistleblowing.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3: 1689–99.

Djamil, Nasrullah. 2023. “Pelanggaran Prinsip Etika Audit Dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior.” *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi* 1(3): 164–77.

Djamil et al., 2019. “Peran Satuan Pemeriksaan Internal Untuk Mewujudkan Good University Governance Dengan Audit Kepatuhan Sebagai Variable Moderating.” *Sorot* 14(2): 41. doi:10.31258/sorot.14.2.41-51.

DJamil et al., 2024. “Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance.” *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan* 2(1): 271–81.
<https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/52/69>.

Djamil et al., 2024. Kualitas Audit: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kompetensi Pembuktian sebagai Mediator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awi Jurnal Politik Pemerintahan

- Fahmi, Muhammad, and Mhd Ridho Syahputra. 2019. "Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud)." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2(1): 24–36. doi:10.30596/liabilities.v2i1.3327.
- Firmansyah, Indra. 2021. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara Viii." *Land Journal* 1(2): 138–48. doi:10.47491/landjournal.v1i2.705.
- Ghozali. 2021. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10." : 506.
- Kuntadi et al. 2023. "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4(4): 651–62. doi:10.31933/jemsi.v4i4.1458.
- Lismawati, Lismawati, Novita Sari, and Mifta Ismalia. 2021. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendektsian Kecurangan Di Perwakilan Bpkp Provinsi Bengkulu." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1): 45. doi:10.29103/jak.v9i1.3649.
- Lubis debora, budiwitjaksono gideon. 2023. "Debora." *Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud* 5(1): 1–10.
- Mahendra, Komang Yoga, A.A.A Erna Trisna Dewi, and Gst Ayu Intan Saputra Rini. 2021. "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn Di Denpasar." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2(1): 1–4. doi:10.22225/jraw.2.1.2904.1-4.
- Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto, and Nurmala Ahmar. 2021. "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 20(2): 130–37. doi:10.22225/we.20.2.2021.130-137.
- Maryana et al. 2023. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC PU 54100." *Jurnal Akuntansi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 17(01): 20–29. doi:10.58457/akuntansi.v17i01.3067.
- Mufidah, Mufidah, and Masnun Masnun. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(2): 519. doi:10.33087/ekonomis.v5i2.408.
- Mulyadi, Roza, and Muhammad Nawawi. 2020. “Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada BPKP Provinsi Banten).” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13(2): 272. doi:10.35448/jrat.v13i2.9048.
- Murtiningrum, Rita. 2023. “Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Wishtleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(7): 1561–65. doi:10.58344/jmi.v2i7.314.
- Nurbaya, St. 2022. “Pengaruh Kesadaran Anti Fraud Dalam Memoderasi Hubungan the Fraud Triangle Terhadap Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar Dan Kabupaten Gowa).” *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* 4(1): 98–122.
- Pakpahan, 2019. “Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus : Inspektorat Provinsi Jawa Barat) The Effect Of Internal Audit And Internal Control Of Prevention (Case Study at the Inspe.” 6(3): 5687–97.
- Prajanti, Fina Dwi, Kurnia Krisna Hari, Nina Sabrina, and Rahmat Basuki. 2024. “Kesadaran Anti-Fraud Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Sekolah.” *Jurnal Economina* 3(5): 608–23. doi:10.55681/economina.v3i5.1324.
- Purnamasari, Ita, Rismawati Rismawati, and Andika Rusli. 2023. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan Pada PT. Mega Auto Finance Palopo.” *Jesya* 6(2): 1696–1701. doi:10.36778/jesya.v6i2.1154.
- Pusvita Sari, Lintang, and Sintya Maharani. 2024. “Analisis Peran Audit Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud).” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1(4): 169–75.
- Putri, Sonia Sischa Eka. 2016. “Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governance terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.” *JOM Fekon* 3: 1164–77.

Putri et al., Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Duma. 2022. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” (November). doi:10.31004/jpdk.v4i6.9171

Rahayu, Yulia Dwi, Evi Dwi Kartikasari, and Heti Nur Ani. 2020. “Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud.” *MELATI Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi* 34(1): 99–110.

Rialdy et al. 2023. “Internal Auditor Professionalism: Determinants and Its Effect on Behavior Auditor Ethics.” *Integrated Journal of Business and Economics* 7(3): 518. doi:10.33019/ijbe.v7i3.651.

Roemkenya Madolidi Handoyo, Bregitta, and Bunga Indah Bayunitri. 2021. “The Influence of Internal Audit and Internal Control toward Fraud Prevention.” *International Journal of Financial, Accounting, and Management* 3(1): 45–64. doi:10.35912/ijfam.v3i1.181.

Rukhmana, Trisna. 2021. “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2(2): 28–33.

Sembel, H. J. F., and H. Mulya. 2022. “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Desa” ... of National Conference on Accounting \& ... 4: 392–406. doi:10.20885/ncaf.vol4.art49.

Sosiady et al., 2015. “Pengaruh Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan.” *Jurnal Al-Iqtishad* 151: 10–17

Subekti, Heru, and Cris Kuntadi. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendekripsi Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Skeptisme Profesionalis (Literature Review Audit).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan* 1(1): 77–83. doi:10.38035/jpmpt.v1i1.174.

Sugiyono. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) *Metode Penelitian Kuantitatif*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitatif, Dan R&D.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Syahrir, Sasmita. 2022. “Pengaruh Inidependensi, Integritas Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit.” *Journal of Management* 5(1): 541–54. doi:10.37531/yume.vxix.346.

widaningsih, Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Dan Pendektsian Kecurangan (Fraud) . 2015. “586 | Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.3 | No.1 | 2015.” 3(1): 586–602

Widyawati, ni putu agustina. 2022. ““Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening.” : 142–216.

Wulandari, Dewi Novita, and Muhammad Nuryanto. 2018. “Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(2): 117. doi:10.26486/jramb.v4i2.557.

Yayuk Ramadhaniyati, Nur Hayati. 2015. “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional, Kompetensi, Dan Komunikasi Interpersonal Auditor Kap Terhadap Pendektsian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kap Di Wilayah Pekanbaru, Medan, Dan Batam).” *Yayuk Ramadhaniyati & Nur Hayati* 2(2): 33985.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kusioner**
Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal Kesadaran Ant-Fraud, Dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan”**.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhomsi Dila Safitri

NIM : 12070323271

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial Program

Studi/Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai kinerja dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu. Data yang Bapak/Ibu berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

,

Nurhomsi Dila Safitri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II: Identitas Responden**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : Pria Wanita
3. Umur : tahun

<input type="checkbox"/>	< 5 Tahun
<input type="checkbox"/>	> 5-10 Tahun
<input type="checkbox"/>	> 10 Tahun
4. Lama bekerja :

<input type="checkbox"/>	D3	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> Lainnya
<input type="checkbox"/>	S2	<input type="checkbox"/> S3	
5. Pendidikan terakhir :

<input type="checkbox"/>	D3	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> Lainnya
<input type="checkbox"/>	S2	<input type="checkbox"/> S3	
6. Jabatan sebagai :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah baik-baik pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang mewakili pilihan Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)



© Hak Cipta
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Pertanyaan/Kusioner

1. Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Menanamkan Kesadaran Tentang Adanya Kecurangan						
1. UIN Suska Riau	Ditempat saya bekerja memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi.					
2. Riau	Ditempat saya bekerja tidak pernah menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun					
Demokratis						
3.	Ditempat saya bekerja, selalu diberikan kesempatan untuk Mengajukan saran saat penyusunan perencanaan program					
4.	Ditempat saya bekerja, selalu diberikan kesempatan untuk mengajukan kritik dan saran saat pemecahan masalah terkait pengelolaan dana					
5. Staf Pendidikan Universitas Syarif Kasim Riau	Pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah mengenai program dana ditempat saya bekerja, selalu dilakukan dengan musyawarah.					
Tertib Administrasi Dan Pelaporan						
6.	Ditempat saya bekerja mempertanggung jawabkan pengelolaan dana kepada pemerintah dan masyarakat desa dalam bentuk laporan pertanggung jawaban setiap akhir tahun					

Sumber : (widyawati, 2022)

3. Variabel audit Internal (X₁)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Integritas						
1. Syarif Kasim Riau	Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Kerahasiaan****Kompetensi****Lingkungan Pengendalian****Penilaian Resiko**

profesi audit internal atau pun organisasi.

Objektivitas

Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu, atau dianggap mengganggu penilaian mereka. Partisipasi ini meliputi kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan

Tidak akan menerima apa pun yang dapat mengganggu profesionalitas penilaian mereka.

Kerahasiaan

Harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas mereka.

Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan yang sah dan eti

Kompetensi

Hanya akan memberikan layanan sepanjang mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.

Melakukan audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.

Sumber : (Arsyad, 2022)

3. Variabel Pengendalian Internal (X_2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1.	Telah Menerapkan Kode Etik Secara Tertulis					
2.	Telah Memperbaiki Contoh Dalam Berprilaku Mengikuti Kode Etik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketepatan Pengendalian	Telah Menerapkan Penentuan Batas Dan Penentuan Toleransi.					
4. Kegiatan Pengendalian	Telah Menerapkan Pengendalian Intern Dan Manajemen Terhadap Resiko.					
Informasi Dan Komunikasi						
5. Transaksi	Setiap Transaksi Dan Aktivitas Di Rumah Sakit Unhas Telah Didukung Dengan Otorisasi Dari Pihak Yang Berwenang.					
6. Pemisahan Tugas	Telah Menerapkan Pemisahan Tugas Yang Memadai					

Sumber : (Arsyad, 2022)

4. Kesadaran Anti-fraud (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Menciptakan dan memelihara budaya kejujuran dan etika yang tinggi						
1. Struktur Organisasi	Organisasi memiliki lingkungan kerja yang positif dan manajemen memberikan contoh keteladanan kepada pegawai.					
2. Pengembangan Karyawan	Sistem rekrutmen dan promosi pegawai dilakukan secara cepat.					
3. Evaluasi Organisasi	Pegawai memiliki kesempatan untuk mengikuti capacity building berupa training, workshop, dan pengembangan lain, serta konfirmasi berupa pernyataan pegawai terhadap pemahaman visi, misi, tujuan, serta kode etik organisasi					
Melaksanakan Evaluasi Atas Proses Anti-Fraud Dan Pengendalian.						
4. Evaluasi Internal	Terdapat prosedur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko kecurangan.					
5. Syarat Kasim Riau	Pengendalian internal diterapkan dan dipantau oleh manajemen.					
6. Auditor Internal	Auditor internal melakukan evaluasi atas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta**SUSKA RIAU**

7. Hak milik UIN Suska Riau	upaya manajemen dalam mengidentifikasi risiko kecurangan.					
Mengembangkan proses pengawasan yang memadai						
8. Sistem Isamia Universitas Syarif Hidayah	Manajemen mengawasi kegiatan pegawai dengan menerapkan dan memantau implementasi dari prosedur dan kebijakan organisasi.					
9. Kemandirian	Auditor internal melakukan evaluasi atas implementasi prosedur dan kebijakan untuk mencegah terjadinya kecurangan.					

Sumber : (Wulandari and Nuryanto 2018)

5. Variabel Profesionalisme Auditor Internal (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengabdian Pada Profesi						
1.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
2.	Dari dulu hingga kemudian hari, Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar					
3.	Selama ini dari hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan, kompensasi yang saya harapkan adalah kepuasan batin/rohani					
Kewajiban						
4.	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi					
5.	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu berusaha menciptakan transparansi keuangan					
6.	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu berusaha menciptakan transparansi keuangan					
7.	Saya selalu berusaha mengutamakan masyarakat dalam menjalankan tugas					
Kemandirian						
8.	Dalam proses pengauditan saya selalu yakin pada kemampuan dan keputusan yang saya ambil					
9.	Dalam menyatakan pendapat atas laporan					
10.						

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau	keuangan b Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen				
	Keyakinan Terhadap Profesi				
9. Menerima Kritik dan Saran	saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor.				
10. Hubungan Sesama Profesi	Selama ini saya memiliki hubungan interaksi yang baik, dan selalu bertukar pendapat dengan rekan seprofesi lainnya				
11. Menjaga Hubungan Baik	Selama ini saya menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi				

Sumber: (Sumito, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV: Tabulasi Data

1. Pencegahan Kecurangan

PENCEGAHAN KECURANGAN (Y)						TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	3	3	22
2	3	3	3	2	3	16
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	3	2	3	18
4	3	4	4	4	4	23
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	4	4	20
3	4	4	4	5	4	24
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	5	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	5	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	2	3	3	16
3	4	4	5	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	5	5	3	23
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	3	22
4	4	3	3	4	4	22
3	3	3	4	3	4	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	3	3	3	4	4	4	21
4	3	3	4	4	4	3	21
3	3	4	4	5	5	5	22
4	5	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	5	4	5	4	26
5	5	3	4	5	4	4	26
4	4	3	4	4	4	4	23
5	5	4	5	5	5	5	29
4	5	4	5	4	5	5	27
4	3	3	4	3	4	4	21
5	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	5	5	5	5	24
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	5	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	5	21

2. Audit Internal

AUDIT INTERNAL (X1)							TOTAL X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
5	5	4	4	4	5	5	32
3	5	5	5	4	5	4	31
3	3	4	4	4	4	4	26
3	4	3	3	3	5	3	24
3	3	2	3	3	5	3	22
4	4	3	3	3	5	3	25
3	3	4	3	3	5	3	24
4	4	3	4	4	5	3	27
3	5	3	4	4	5	4	28
4	4	3	3	3	5	4	26
4	4	4	4	4	5	4	29

3	3	3	3	3	3	5	3	23
3	3	3	3	3	1	3	23	19
4	4	3	3	3	4	3	24	
3	3	3	3	3	4	3	22	
4	4	3	3	3	4	3	24	
4	4	3	3	4	3	3	24	
3	3	3	3	3	5	3	23	
3	5	3	3	3	3	3	23	
3	4	3	3	3	2	3	21	
4	4	4	4	4	5	4	29	
5	4	4	4	4	5	4	30	
3	3	3	3	3	4	4	23	
3	3	3	2	2	3	3	19	
4	3	4	4	5	4	3	27	
3	3	3	3	3	4	3	22	
4	5	3	3	4	5	4	28	
4	4	4	4	4	4	4	28	
3	4	3	4	5	5	3	27	
4	4	5	4	4	3	4	28	
3	4	4	4	4	5	4	28	
3	4	4	4	3	5	4	27	
4	4	3	3	4	5	3	26	
4	4	3	3	4	5	3	26	
4	4	3	3	3	5	4	26	
3	4	3	3	4	3	3	23	
4	3	3	4	4	5	3	26	
5	4	5	4	5	4	4	31	
5	5	5	5	5	4	4	33	
5	4	5	3	5	5	3	30	
4	5	5	3	4	5	5	31	
4	4	4	3	4	5	3	27	
5	3	5	4	5	3	3	28	
5	4	5	4	5	5	3	31	
4	4	3	3	3	4	5	27	
5	4	5	5	4	5	2	30	
5	5	5	5	4	5	5	34	
5	4	5	5	5	5	3	32	
4	4	5	4	5	3	3	28	
4	5	4	4	4	5	3	29	
4	3	4	4	3	4	4	26	
4	5	4	4	4	5	4	30	
5	3	3	3	5	5	4	28	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik SUSEKSI 3.P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	4	5	4	3	4	4	3	27
A	5	4	4	5	5	4	4	31
K	5	5	4	4	4	5	5	32
C	3	5	4	4	4	5	3	28
I	5	2	3	3	3	4	3	23

3.Pengendalian Internal

©

3	4	3	4	3	3	3	4	27
4	4	4	4	3	3	3	4	29
4	5	5	3	4	3	4	5	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	3	3	4	4	4	4	30
4	3	4	3	4	4	4	3	29
3	4	4	4	4	3	3	4	29
3	4	3	4	4	3	3	4	28
3	3	4	4	4	3	3	3	27
3	4	4	3	4	3	3	4	28
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	5	4	5	4	5	4	5	36
3	3	3	2	3	2	3	3	22
3	5	4	5	4	5	3	5	34
3	4	5	4	5	5	3	2	31
3	4	4	4	4	4	3	2	28
4	5	5	5	3	1	2	2	27
4	5	4	5	3	3	3	3	30
3	4	3	4	4	3	3	4	28
5	4	5	5	4	5	5	4	37
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	5	5	5	3	3	3	5	32
3	4	4	4	5	4	3	4	31
5	4	5	5	4	4	5	5	37
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	3	5	4	4	4	32
3	3	4	5	2	3	3	3	26

4. Kesadaran Anti-Fraud

KESADARAAN ANTI-FRAUD								TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
3	2	4	4	4	4	5	5	31
3	2	4	4	4	4	4	3	28
3	2	4	4	4	4	3	3	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

4	2	2	3	3	3	2	3	22
2	2	3	2	3	3	2	3	20
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	3	3	4	3	3	2	3	24
4	4	4	3	3	4	3	4	29
3	3	3	3	3	4	3	3	25
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	4	4	4	5	4	30
4	3	3	4	3	3	3	3	26
3	3	3	2	3	3	3	3	23
3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	4	4	2	3	3	3	4	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	4	3	3	3	5	4	27
4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	4	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	3	3	3	4	3	28
4	4	4	2	4	4	4	4	30
3	3	3	2	4	4	4	5	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	2	2	3	3	22
3	3	3	4	4	5	4	4	30
3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	4	5	5	3	29
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	4	3	3	3	4	3	4	28
4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	4	4	3	3	4	4	3	29
3	3	3	3	4	4	4	4	28
5	5	4	2	4	5	5	5	33
5	5	5	2	5	5	5	5	37
5	5	4	2	3	5	4	5	32
5	5	5	2	3	4	5	4	33

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

4	4	4	2	3	4	4	4	29
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	3	3	4	3	4	29
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	5	5	5	30
3	3	4	4	3	4	4	4	29
4	3	4	4	5	5	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	4	5	27

5. Profesionalisme Auditor Internal

PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL (X4)											TOTAL X4
X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6	X4. 7	X4. 8	X4. 9	X4. 10	X4. 11	
5	5	5	3	3	3	2	3	5	5	5	44
4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	44
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	3	33
3	2	3	3	2	3	3	2	3	5	3	32
3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	38
3	4	3	2	3	3	3	2	3	5	5	36
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	40
3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	47
4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	33

©
Kasim Riau



©

4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	36
4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	43
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34
4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	36
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	5	5	32
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	36
3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
3	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	46
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	45
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	42
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	44
3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	41
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	42
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	48
3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	49
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	46

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Karya Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	50
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	47
4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	44
3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta** **Lampiran**

Lampiran V: Hasil Olah Data SPSS26

1a Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	59	19	34	26.76	3.476
Pengendalian Internal	59	20	39	28.78	4.363
Kesadaran Anti-fraud	59	20	39	29.17	4.251
Profesionalisme Auditor Internal	59	32	55	41.81	5.015
Pencegahan Kecurangan	59	16	30	22.44	3.520
Valid N (listwise)	59				



© Hak Cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.639**	.460**	.425**	.553**	.410**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y2	Pearson Correlation	.639**	1	.648**	.631**	.527**	.556**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y3	Pearson Correlation	.460**	.648**	1	.628**	.541**	.457**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y4	Pearson Correlation	.425**	.631**	.628**	1	.583**	.596**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y5	Pearson Correlation	.553**	.527**	.541**	.583**	1	.611**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y6	Pearson Correlation	.410**	.556**	.457**	.596**	.611**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	.723**	.844**	.780**	.817**	.809**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipta

b. Auditor Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	.192	.520**	.414**	.596**	.172	.252	.687**
	Sig. (2-tailed)		.145	.000	.001	.000	.192	.054	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.2	Pearson Correlation	.192	1	.352**	.387**	.282*	.233	.401**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.145		.006	.002	.030	.076	.002	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.3	Pearson Correlation	.520**	.352**	1	.666**	.622**	.055	.277*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000	.679	.034	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.4	Pearson Correlation	.414**	.387**	.666**	1	.612**	.209	.276*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.000	.113	.034	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.5	Pearson Correlation	.596**	.282*	.622**	.612**	1	.131	.168	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.000		.322	.204	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.6	Pearson Correlation	.172	.233	.055	.209	.131	1	.225	.471**
	Sig. (2-tailed)	.192	.076	.679	.113	.322		.086	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.7	Pearson Correlation	.252	.401**	.277*	.276*	.168	.225	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.054	.002	.034	.034	.204	.086		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	.687**	.614**	.759**	.770**	.742**	.471**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengendalian Internal

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.591**	.416**	.454**	.253	.365**	.741**	.364**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.053	.004	.000	.005	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.2	Pearson Correlation	.591**	1	.599**	.590**	.186	.354**	.393**	.553**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.158	.006	.002	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.3	Pearson Correlation	.416**	.599**	1	.478**	.315*	.438**	.399**	.426**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.015	.001	.002	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.4	Pearson Correlation	.454**	.590**	.478**	1	.102	.284*	.279*	.260*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.441	.029	.032	.046	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.5	Pearson Correlation	.253	.186	.315*	.102	1	.462**	.367**	.321*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.053	.158	.015	.441		.000	.004	.013	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.6	Pearson Correlation	.365**	.354**	.438**	.284*	.462**	1	.619**	.489**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.001	.029	.000		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.7	Pearson Correlation	.741**	.393**	.399**	.279*	.367**	.619**	1	.604**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.032	.004	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.8	Pearson Correlation	.364**	.553**	.426**	.260*	.321*	.489**	.604**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.046	.013	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	.721**	.757**	.737**	.613**	.541**	.729**	.773**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kesadaran anti-fraud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Reli
a. P

Reliabilitas data

a. Pencegahan Kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Case Processing Summary

	N	%	
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Audit Internal

U

Case Processing Summary

	N	%	
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

c. Pengendalian Internal

C

Case Processing Summary

	N	%	
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

d. Kesadaran Anti-Fraud

F

Case Processing Summary

	N	%	
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

e. Profesionalisme auditor internal

I

Case Processing Summary

	N	%	
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

4. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74628000
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.068
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t							
1	(Constant)	-3.931	.877		-4.482	.000					
	X1	.223	.057	.220	3.913	.000	.863	.470	.113	.263	3.799
	X2	-.030	.037	-.037	-.812	.420	.726	-.110	-.023	.400	2.498
	X3	.591	.042	.714	14.148	.000	.958	.887	.408	.327	3.059
	X4	.096	.034	.137	2.857	.006	.787	.362	.082	.361	2.770

a. Dependent Variable: Y

c. Heterokedastiditas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
(Constant)	.596	.483			1.234	.223
Audit Internal	.035	.031		.293	1.119	.268
Pengendalian Internal	-.005	.020		-.051	-.241	.811
Kesadaran Anti-fraud	-.011	.023		-.114	-.484	.630
Profesionalisme Auditor Internal	-.011	.019		-.132	-.588	.559

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

6. Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-3.931	.877	-4.482	.000
	Audit Internal	.223	.057	.220	.3913
	Pengendalian Internal	-.030	.037	-.037	.420
	Kesadaran anti-fraud	.591	.042	.714	14.148
	Profesionalisme Auditor Internal	.096	.034	.137	.2857

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

Riau

7. Uji Koefisien Determinasi

5. Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.931	.877	-4.482	.000		
	Audit Internal	.223	.057	.220	.3913	.000	.263 3.799
	Pengendalian Internal	-.030	.037	-.037	-.812	.420	.400 2.498
	Kesadaran Anti-fraud	.591	.042	.714	14.148	.000	.327 3.059
	Profesionalisme Auditor Internal	.096	.034	.137	2.857	.006	.361 2.770

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.955	.952	.773

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme auditor Internal, Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-fraud, Audit Internal

b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan

an Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Nurhomsi Dila Safitri, lahir di Duri 27 Desember 2002. Ayahanda Bernama Darman Darwis dan Ibunda bernama Ritawati. Pendidikan dasar penulis di SDN 032 Balaimakam pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menegah pertama di SMPS IT Al-kautsar pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Duri pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul “Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kesadaran anti-fraud, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak Pada tanggal 05 Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.